

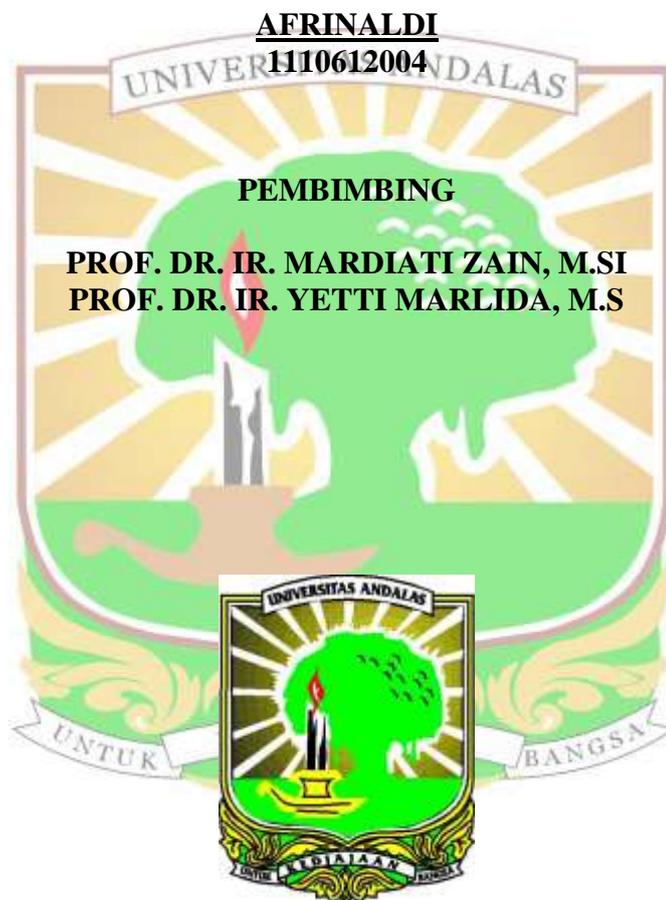
PENGARUH PENAMBAHAN DFM (*Direct Fed Microbials*) PADA RANSUM BERBASIS PELEPAH KELAPA SAWIT AMONIASI TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN BERAT BADAN (PBB) DAN EFISIENSI PAKAN SAPI BALI

SKRIPSI

OLEH :

AFRINALDI

1110612004



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PENAMBAHAN DFM (*Direct Fed Microbials*) PADA RANSUM BERBASIS PELEPAH KELAPA SAWIT AMONIASI TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN BERAT BADAN (PBB) DAN EFISIENSI PAKAN SAPI BALI

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PENAMBAHAN DFM (*Direct Fed Microbials*) PADA RANSUM BERBASIS PELEPAH KELAPA SAWIT AMONIASI TERHADAP KONSUMSI, PERTAMBAHAN BERAT BADAN (PBB) DAN EFISIENSI PAKAN SAPI BALI

Afrinaldi¹, Mardiaty Zain², Yetti Marlida²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

²Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi DFM (*Direct Fed Microbials*) dan mengetahui jenis DFM terbaik yang dapat ditambahkan pada formulasi ransum komplit berbasis pelepah sawit amoniasi terhadap konsumsi ransum, PBB, efisiensi ransum ternak sapi bali secara *in vivo*. Penelitian ini menggunakan sapi Bali jantan yang berumur 1-2 tahun, sebanyak 12 ekor dengan berat badan berkisar 100-150 kg. Metode penelitian adalah eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan yaitu ransum yang menggunakan : A. Pelepah sawit hasil amoniasi 40% + Konsentrat 60%, B. A + *Saccharomyces cerevisiae* 1%, C. A + 0,5 *S. cerevisiae* + 0,5 *B. Amyloliqifaciens* masing-masing perlakuan diulang 4 kali. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan sapi, dan efisiensi penggunaan ransum. Hasil uji Duncan menunjukkan bahwa konsumsi ransum, PBB dan efisiensi ransum tanpa DFM (A) berbeda nyata ($P < 0.05$) dengan penambahan DFM (B dan C). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Suplementasi DFM tunggal jenis *S. cerevisiae* dan kombinasi *S. cerevisiae* dan *B. amyloliquifaciens* dapat menurunkan konsumsi pakan, meningkatkan PBB dan efisiensi ransum ternak sapi Bali. Konsumsi BK menurun dari 3,16 kg/ekor/hari (tanpa DFM/ ransum A) menjadi 3,00 kg/ekor/hari (dengan DFM/ ransum C). Peningkatan PBB dan efisiensi ransum dari 0.53 kg/ekor/hari menjadi 0.63 kg/ekor/hari, dan 16,96% menjadi 21,34%.

Kata kunci : *Sapi Bali*, *DFM*, *Saccharomyces cerevisiae*, *Bacillus Amyloliqifaciens*